

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Kesimpulan tersebut didasarkan dari hasil nilai t hitung (5,503378) > t tabel (1,67356) dan nilai probabilitas (0,0000) < (0,05) yang artinya semakin tinggi *current ratio* maka akan meningkatkan harga saham dan berlaku sebaliknya.
2. *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Kesimpulan tersebut didasarkan dari hasil nilai t hitung (1,466668) < t tabel (1,67356) dan nilai probabilitas (0,1497) > (0,05) yang artinya semakin tinggi atau semakin rendah *return on assets* maka tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Kesimpulan tersebut didasarkan dari hasil nilai t hitung (-1,146580) < t tabel (1,67356) dan nilai probabilitas (0,2579) > (0,05) yang artinya semakin tinggi atau semakin rendah *debt to equity ratio* maka tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham.
4. *Total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Kesimpulan tersebut didasarkan dari hasil nilai t hitung (-1,415991) < t tabel (1,67356) dan nilai probabilitas (0,1640) > (0,05) yang artinya semakin tinggi atau semakin rendah *total assets turnover* maka tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham.
5. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Kesimpulan tersebut didasarkan dari hasil nilai t hitung (-0,218083) < t tabel (1,67356) dan nilai probabilitas (0,8284) > (0,05) yang artinya semakin

tinggi atau semakin rendah *dividend payout ratio* maka tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham.

B. Implikasi

1. Hasil analisis menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Current ratio* adalah kemampuan perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo pada saat ditagih. *Current ratio* yang tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi saham sehingga meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham.
2. Hasil analisis menunjukkan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruh artinya semakin tinggi atau semakin rendah nilai *return on assets* tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal tersebut dikarenakan *return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) keseluruhan. Akan tetapi investor tidak memperhatikan pergerakan nilai *return on assets* dan lebih memperhatikan pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan, dikarenakan pergerakan sahamnya berfluktuasi. Hal tersebut menyebabkan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Hasil analisis menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruh artinya semakin tinggi atau semakin rendah nilai *debt to equity ratio* tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal tersebut dikarenakan *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Akan tetapi investor tidak memperhatikan pergerakan nilai *debt to equity ratio* dan lebih memperhatikan pergerakan harga saham

perusahaan sub sektor perbankan, dikarenakan pergerakan sahamnya berfluktuasi. Hal tersebut menyebabkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Hasil analisis menunjukkan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruh artinya semakin tinggi atau semakin rendah nilai *total assets turnover* tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal tersebut dikarenakan *total assets turnover* digunakan untuk mengukur antara penjualan dengan total aktiva perusahaan yang menjelaskan perputaran total aktiva dalam periode tertentu. Akan tetapi investor tidak memperhatikan pergerakan nilai *total assets turnover* dan lebih memperhatikan pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan, dikarenakan pergerakan sahamnya berfluktuasi. Hal tersebut menyebabkan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Hasil analisis menunjukkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Tidak berpengaruh artinya semakin tinggi atau semakin rendah nilai *dividend payout ratio* tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal tersebut dikarenakan *dividend payout ratio* digunakan untuk menunjukkan seberapa tinggi persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham (investor). Akan tetapi investor tidak memperhatikan pergerakan nilai *dividend payout ratio* dan lebih memperhatikan pergerakan harga saham perusahaan sub sektor perbankan, dikarenakan pergerakan sahamnya berfluktuasi. Hal tersebut menyebabkan *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini yaitu 0,961359 atau 96,14% yang menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*,

total assets turnover, dan *dividend payout ratio*. Adapun untuk sisanya yaitu 3,86% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti inflasi, suku bunga, ukuran perusahaan, dan sebagainya

2. Ada 4 hipotesis yang tidak dapat dibuktikan yaitu variabel *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *dividend payout ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI, hal ini dapat disebabkan karena penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Peneliti yang akan datang dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi harga saham, misalnya *return on equity*, *debt to assets ratio*, *net profit margin*, *gross profit margin*, ukuran perusahaan, *earning per share*, dan sebagainya.
2. Peneliti yang akan datang sebaiknya lebih menambah referensi dan pustaka serta harus lebih berhati-hati dalam memilih variabel-variabel bebas yang mempengaruhi harga saham agar hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan.